

**PERAN KOORDINASI DALAM PELAKSANAAN PROGRAM INDONESIA
PINTAR SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (PIP-SMP) DI
WILAYAH DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN
OLAHRAGA KECAMATAN KOTA KEFAMENANU
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



OLEH

VEAGA JULIANA KALIKIT

NPM: 22170024

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TIMOR

KEFAMENANU

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN KOORDINASI DALAM PELAKSANAAN PROGRAM INDONESIA
PINTAR SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (PIP-SMP) DI
WILAYAH DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN
OLAHRAGA KECAMATAN KOTA KEFAMENANU
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

Disusun Oleh:

Nama : VEAGA JULIANA KALIKIT
NPM : 22170024
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
Fakultas : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Universitas : TIMOR
Disetujui pada tanggal : 18 Juni 2021

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. AP. Aponia Pala, S.Sos., MM
NI PPPK. 197311222021212002


Fidelis Atamus, S.Fil., M.Si
NI PPPK. 198002152021211007

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Drs. Erius Kalemang, M.Si
NIP. 1963091120013051003

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN KOORDINASI DALAM PELAKSANAAN PROGRAM INDONESIA
PINTAR SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (PIP-SMP) DI
WILAYAH DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN
OLAHRAGA KECAMATAN KOTA KEFAMENANU
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

Disusun Oleh:

Nama : VEAGA JULIANA KALIKIT
NPM : 22170024

Skripsi ini telah dipertahankan
Di hadapan Dewan Penguji pada

Hari : Selasa
Tanggal : 13 Juli 2021
Waktu : 08,00
Tempat : AN 1

Susunan Dewan Penguji

- 
1. Drs. Marthen Patiung, M.Si (.....)
(Ketua)
 2. Fidelis Atanus, S.Fil.,M.Si (.....)
(Sekertaris)
 3. Dr.AP. Aplonia Pala,S.Sos.,MM (.....)
(Anggota)

Mengesahkan
Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Universitas Timor

Dr.AP. Aplonia Pala,S.Sos.,MM
NI PPPK. 197311222021212002

PERNYATAAN
ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam Naskah Skripsi dengan judul : **PERAN KOORDINASI DALAM PELAKSANAAN PROGRAM INDONESIA PINTAR SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (PIP-SMP) DI WILAYAH DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA KECAMATAN KOTA KEFAMENANU KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA.** Tidak terdapat karya ilmiah lain yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar Akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis di kutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam skripsi ini, dapat dibuktikan terdapat unsure-unsur **PLAGIASI**, maka saya bersedia **SKRIPSI** ini digugurkan dan gelar Akademik yang telah saya peroleh Sarjana Administrasi Negara (S.Sos) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku 9UU Nomor 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Kefamenanu, 16 Juni 2021

Mahasiswa,



Nama : Veaga Juliana Kalikit
NPM : 22170024
Prodi : Ilmu Administrasi Negara

ABSTRAK

Veaga Juliana Kalikit, NPM: 22170024 ” **PERAN KOORDINASI DALAM PELAKSANAAN PROGRAM INDONESIA PINTAR SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (PIP-SMP) DI WILAYAH DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KECAMATAN KOTA KEFAMENANU KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**” dengan pembimbing utama Dr. A.P Aplonia Pala, S.Sos., MM. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis mengenai proses pelaksanaan Program Indonesia Pintar. Penelitian ini adalah kualitatif dengan fokus Komunikasi, kesadaran pentingnya koordinasi, kompetensi partisipan, kesepakatan, komitmen, dan insentif koordinasi dan kontinuitas perencanaan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: komunikasi yang dijalankan oleh para pelaksana Program Indonesia Pintar baik ditingkat kabupaten maupun sekolah belum sepenuhnya berjalan optimal karena tidak adanya sosialisasi yang dilaksanakan oleh pihak dinas. Dalam pelaksanaan Program Indonesia Pintar semua pelaksana sudah menyadari mengenai pentingnya koordinasi sehingga koordinasi yang dijalankan sesuai dengan aturan yang ada. Berkaitan dengan kompetensi partisipan dibuktikan bahwa pihak dinas telah membentuk tim untuk mengkoordinir pelaksanaan program Indonesia pintar namun tim tersebut tidak menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Kesepakatan dan komitmen dalam pemanfaatan program Indonesia pintar sudah ada, namun masih saja ada pihak yang kurang bertanggung jawab dengan apa yang telah ditetapkan. Seperti yang terjadi pihak sekolah telah membuat kesepakatan dengan orangtua penerima manfaat berkaitan dengan pembayaran uang komite pada saat selesai pencairan namun hal ini tidak diindahkan oleh orangtua siswa yang dibuktikan dengan banyaknya siswa penerima yang menunggak uang sekolah. Dalam pelaksanaan PIP tim yang telah dibentuk oleh pihak dinas untuk mengkoordinir sekolah-sekolah menengah pertama dalam bentuk monitoring dan evaluasi juga diberikan insentif yang berupa uang transportasi namun tim tersebut tidak pernah melakukan monitoring dan evaluasi. Berkaitan dengan kontinuitas perencanaan dikarenakan pihak dinas tidak pernah menjalankan monitoring dan evaluasi maka program ini tidak dapat diukur ada tidaknya *feedback* yang dihasilkan sehingga pihak dinas harus mengubah cara koordinasinya dan melakukan monitoring dan evaluasi yang rutin sesuai jadwal yang ditetapkan.

Kata Kunci: koordinasi

ABSTRACT

The problem in this research is that the coordination that is carried out is not optimal so that the understanding and utilization of the Smart Indonesia Program has not run well. The purpose of this study is to analyze the process of implementing the Smart Indonesia Program. This research is qualitative with focus on communication, awareness of the importance of coordination, participant competence, agreement, commitment, and incentives for coordination and continuity of planning. The results of the study indicate that: the communication carried out by the implementers of the Smart Indonesia Program at the district and school levels has not been fully running optimally because there is no socialization carried out by the office. In implementing the Smart Indonesia Program, all implementers are aware of the importance of coordination so that coordination is carried out in accordance with existing regulations. Regarding the competence of the participants, it was proven that the agency had formed a team to coordinate the implementation of the Smart Indonesia program but the team did not carry out its duties and functions properly. Agreements and commitments in the use of the Smart Indonesia program already exist, but there are still parties who are less responsible for what has been determined. As happened, the school has made an agreement with the beneficiary's parents regarding the payment of the committee money when the disbursement is complete but this is not heeded by the parents of the students as evidenced by the large number of recipient students who are in arrears of tuition. In implementing the PIP, the team that has been formed by the agency to coordinate junior high schools in the form of monitoring and evaluation is also given incentives in the form of transportation money, but the team has never carried out monitoring and evaluation. In connection with the continuity of planning because the agency has never carried out monitoring and evaluation, this program cannot be measured whether there is feedback generated so that the agency must change the way it is coordinated and carry out routine monitoring and evaluation according to a set schedule.

Keywords: coordination

MOTTO

Memulai dengan Penuh Keyakinan,
Menjalankan dengan Penuh Keikhlasan,
Menyelesaikan dengan Penuh Kebahagiaan
(By: Veaga)

HALAMAN PERSEBAHAN

Dengan penuh semangat dan cita-cita serta perubahan hidup, maka semuanya kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Cornelis Kalikit Ngundju Mananga, Mama Meriana yang telah membesarkan peneliti dan telah menjadi inti dari perjalanan keberhasilan peneliti.
2. Adik Hendra L. Kalikit, Adik Sema H. Medoh, Adik Rambu Ivania Kalikit, dan Adik Bella Elzahra Kalikit yang selalu mendukung peneliti dalam meniti kehidupan diperkuliahan hingga saat ini.
3. Keluarga besar Hambabandju dan keluarga besar Medoh-Lulu yang selalu mendukung peneliti agar tidak putus asa dengan setiap keadaan yang dihadapi peneliti
4. Untuk kekasih hati yang selalu mendukung dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta Universitas Timor.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas tuntunan-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan atas Berkat Kasih Perlindungan serta kebijakan yang dikaruniai oleh Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, rasa syukur dan terima kasih patut dipersembahkan kepada-Nya sebagai sumber segala ilmu pengetahuan.

Pendidikan merupakan kunci utama bagi suatu negara untuk unggul dalam persaingan global. Pendidikan dianggap sebagai bidang yang paling strategis untuk mewujudkan kesejahteraan nasional, namun untuk mewujudkan kesejahteraan nasional tersebut perlu adanya pemerataan pendidikan. Akses menuju pemerataan pendidikan di Indonesia saat ini masih menjadi cita-cita bagi sebagian besar anak di Indonesia, bahkan masih menjadi ilusi bagi anak-anak Indonesia yang jauh dari kata beruntung.

Di Indonesia masih banyak terdapat siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, hal ini menyebabkan angka putus sekolah semakin meningkat karena orang tua siswa merasa kewalahan dalam membiayai biaya pendidikan yang sangat mahal baik biaya secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh karena itu, pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan melalui APBN menetapkan “Program Indonesia Pintar” (selanjutnya disebut dengan PIP) adalah program yang diberikan pemerintah secara langsung kepada peserta didik Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtida’iyah, Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah serta Sekolah Menengah Atas dan Madrasah

Aliyah baik sekolah negeri maupun swasta, yang tergolong rumah tangga miskin sesuai kriteria yang telah ditetapkan.pemberian dana PIP dari pemerintah diberikan kepada siswa yang kurang mampu dalam membiayai pendidikan.

Namun berdasarkan kenyataan, masih ditemukan siswa penerima PIP yang tidak sesuai dengan kriteria orang tua miskin yang telah diberlakukan, dana PIP tidak dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan hal ini dibuktikan dengan masih ditemukan banyak siswa yang mendapatkan dana PIP mempunyai perlengkapan sekolah tidak memadai. Hal ini karena orang tua siswa belum sepenuhnya mempergunakan dana PIP untuk keperluan sekolah melainkan dipergunakan untuk kebutuhan ekonomi.

Bertolak dari pemikiran tersebut diatas, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan judul **“peran Koordinasi Dalam Pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP-SMP) di Wilayah Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara”**

Penyelesaian skripsi ini melibatkan banyak pihak yang dengan peran dan cara masing-masing telah memberikan sumbangan yang signifikan. Terlalu banyak pihak yang penulis berhutang, namun tidak semuanya dapat disebutkan satu-persatu. karena itu, dengan permohonan maaf, hanya beberapa pihak yang dapat disebutkan sebagai alamat ucapan terima kasih pada kesempatan yang terbatas ini, saya dengan tulus menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Rektor Universitas Timor Kefamenanu, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengenyam pendidikan;

2. Dr.AP.Aplonia Pala,S.Sos.,MM sebagai Ketua Program Studi Administrasi Negara sekaligus sebagai Dosen pembimbing I yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul dan dengan penuh kebijakan telah meluangkan waktu untuk mengarahkan serta mendorong untaian pemikiran yang berharga dalam proses pembimbingan skripsi;
3. Bapak Fidelis Atanus,S.Fil.,M.Si sebagai dosen Pembimbing II yang dengan penuh bijak telah meluangkan waktu untuk mengarahkan dan mendorong untaian pemikiran yang berharga dalam proses pembimbingan proposal ini;
4. Drs. Marthen Patiung, M.Si sebagai dosen penguji yang dengan sabar telah memberikan nasehat-nasehat kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini;
5. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membimbing, dan melayani penulis selama studi, dan penuh perhatian telah menyediakan berbagai kemungkinan dan fasilitas yang membantu penulis menimba ilmu pengetahuan;
6. Prada Costantino.R.C.L. Da Conceicao yang selalu membantu, mendukung dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Serta seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan menanti keberhasilan penulis.

Akhirnya penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca, sangat dibutuhkan demi kesempurnaan Skripsi ini.

Kefamenanu, 16 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | iv |
| ABSTRAK | v |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 11 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 12 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 12 |
| BAB II TINJAUAN TEORITIS | 14 |
| 2.1 Konsep Koordinasi..... | 14 |
| 2.1.1 Pengertian koordinasi..... | 14 |
| 2.1.2 Bentuk Koordinasi..... | 16 |
| 2.1.3 Hakikat Koordinasi | 17 |
| 2.1.4 Fungsi Koordinasi | 18 |
| 2.1.5 Hambatan Koordinasi | 19 |
| 2.1.6 Usaha-usaha Memecahkan Masalah Koordinasi | 21 |
| 2.1.7 Tujuan koordinasi | 22 |
| 2.1.8 Unsur-unsur Koordinasi | 22 |
| 2.1.9 Indikator Koordinasi | 22 |
| 2.2 Pengertian Kemiskinan | 23 |
| 2.3 Program Indonesia Pintar (PIP) | 25 |
| 2.3.1 Konsep Program Indonesia Pintar (PIP) | 25 |
| 2.3.2 Sasaran dan satuan biaya | 27 |
| 2.3.3 Mekanisme pelaksanaan PIP | 28 |
| 2.3.4 Mekanisme Pemberian Program Indonesia Pintar | 33 |
| 2.3.5 Pembatalan Penerima Dana program Indonesia Pintar (PIP) | 37 |
| 2.4 Kerangka Pikir | 38 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 39 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 39 |
| 3.2 Fokus Penelitian | 40 |
| 3.3 Sumber Data | 41 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 43 |

| | |
|---|-----------|
| 3.5 Teknik Analisis Data | 44 |
| BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | 48 |
| 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 48 |
| 4.2 Penyajian Data Fokus | 58 |
| 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian | 79 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 87 |
| 5.1 Simpulan | 87 |
| 5.2 Saran | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA | 90 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Besarnya Dana PIP di Provinsi Nusa Tenggara Timur | 6 |
| Tabel 1.2 Jumlah SMP Penerima Dana PIP kecamatan kota kabupaten TTU ... | 8 |
| Tabel 4.1 jumlah penduduk dikecamatan kota kefamenanu | 54 |
| Table 4.2 jumlah sekolah dikelurahan pada kecamatan kota kefamenanu | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 38 |
| Gambar 3.1 Model Interaktif Miles dan Huberman | 47 |
| Gambar 4.1 Alur Komunikasi PIP | 60 |
| Gambar 4.2 profil dapodik KIP | 63 |
| Gambar 4.3 KIP dan Rekening Penerima | 63 |

DAFTAR LAMPIRAN

| |
|---|
| Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas |
| Lampiran 2 surat keterangan telah melakukan penelitian dari DISPENPORA..... |
| Lampiran 2 Pedoman Wawancara |
| Lampiran 3 Identitas Informan |
| Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara |